

## ABSTRAK

Kekerasan dalam pacaran terjadi diantara dua individu yang menjalin hubungan pacaran. Pada sebagian besar kasus kekerasan dalam pacaran, kebanyakan perempuanlah yang menjadi korban, baik korban yang teraniaya secara fisik maupun psikis. Kekerasan dalam pacaran merupakan sikap mendominasi yang dilakukan oleh salah satu pasangan dengan cara memaksa, menyakiti dan berbuat tidak senonoh kepada pasangan. Bentuk kekerasan yang dialami diantaranya kekerasan secara fisik, verbal/emosional, dan seksual. Kekerasan dalam pacaran tentunya akan berdampak bagi korban yang bisa mempengaruhi *subjective well being* pada individu. *subjective well being* merupakan suatu keadaan saat seorang individu mengartikan dan mengevaluasi semua hal yang terjadi didalam kehidupannya, baik melalui sisi kognitif maupun sisi afektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *subjective well being* pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian berjumlah empat orang. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *subjective well being* subjek IA, DIME, dan AN telah terpenuhi setelah tidak berpacaran, sedangkan *subjective well being* subjek WD belum terpenuhi karena terlibat kembali dalam hubungan yang sama.

**Kata kunci:** *kekerasan dalam pacaran, perempuan, subjective well being*

## **ABSTRACT**

*Dating violence occurs between two individuals who are in a dating relationship. In most cases of dating violence, it is mostly women who become victims, both physically and psychologically abused victims. Violence in courtship is a dominant attitude carried out by one partner through forcing, hurting, and indecent behavior towards the other. The forms of violence experienced included physical, verbal/emotional, and sexual violence. Violence in courtship will certainly have an impact on the victim, which can affect the subjective well-being of the individual. Subjective well-being is a condition that occurs when an individual interprets and evaluates all things that happen in his life, both on the cognitive and affective sides. This study aims to determine the subjective description of well-being among female victims of dating violence. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. The subjects in the study amounted to four people. This study used semi-structured interviews and non-participant observation. The results showed that the subjective well-being of the IA, DIME, and AN subjects had been fulfilled after not realizing it, while the subjective well-being of the WD subjects had not been fulfilled because they were re-engaged in the same relationship.*

**Keywords:** *dating violence, women, subjective well-being*